

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Full day school merupakan sistem pembelajaran yang dilakukan dengan memberikan waktu belajar selama 7-8 jam dalam sehari dan sistem *full day school* ini merupakan program pemerintah, program ini menerapkan sistem pembelajaran secara intensif yaitu dengan memberikan waktu khusus selama lima hari untuk pendalaman materi dan satu hari untuk kegiatan ekstrakurikuler. Melalui penyediaan waktu belajar yang lebih lama sehingga proses pembinaan karakter dalam diri peserta didik akan lebih optimal, selain itu *full day school* juga mengajak peserta didik untuk hidup mandiri dalam suasana kebersamaan dan kesadaran sebagai makhluk Tuhan serta pengembangan kreativitas dan bakat dalam diri peserta didik.

Pelaksanaan *full day school* membutuhkan pemikiran analitis dalam penyusunan rencana strategis yang membutuhkan kemampuan prediktif berdasarkan data dan fakta sehingga kebutuhan-kebutuhan pelaksanaannya dapat terpenuhi pada saat ini dan masa yang akan datang. Adapun keunggulan dari *full day school* yaitu adanya optimalisasi pemanfaatan waktu, lebih intensif dalam menggali dan mengembangkan bakat, menanamkan pentingnya proses, lebih fokus dalam belajar, memaksimalkan potensi dan mengembangkan kreativitas peserta didik dan terkontrol dengan baik.

Sampai saat ini, dalam pelaksanaan *full day school* terdapat beberapa macam dampak yang ditimbulkan dari penerapan *full day school* yang diterapkan

di sebuah lembaga pendidikan seperti Sekolah Dasar. Sekolah diharapkan mampu membangun kepekaan untuk peduli terhadap setiap perkembangan yang muncul dalam diri siswanya. Menurut Suharjo (dalam Danil 2018:88) Sekolah Dasar memiliki visi yakni sebagai lembaga pendidikan yang unggul dalam pengembangan akademik maupun non akademik, serta peduli terhadap lingkungan dan kemandirian siswa. Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional nomor 23 Tahun 2006 (Danil, 2018:88) menjabarkan bahwa pendidikan dasar memiliki tujuan untuk meletakkan dasar kecerdasan pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut.

Kota Jambi sudah banyak lembaga pendidikan yang telah menerapkan sistem *full day school* seperti yang pertama kali diterapkan disebuah lembaga pendidikan islam terpadu atau pesantren yang diajarkan dimana peserta didik selalu dalam wawasan guru yang aktif memonitoring perkembangan peserta didik. Penerapan *full day school* pada jenjang pendidikan Sekolah Dasar telah banyak dilakukan, dan pertama kali diterapkan di Sekolah Dasar Negeri 47/IV Kota Jambi. Adanya *full day school* ini juga dapat terlihat pada kurikulum yang dirancang akan berbeda dengan sekolah-sekolah lainnya, diterapkannya *full day school* ini diharapkan prestasi belajar pada siswa akan meningkat. Sekolah Dasar Negeri 47/IV Kota Jambi merupakan salah satu sekolah yang terakreditasi A, dan sebelum adanya penerapan *full day school* sudah dibuktikan bahwa Sekolah Dasar Negeri 47/IV Kota Jambi telah banyak melahirkan lulusan pendidikan yang berkualitas dan berprestasi serta menjadi sekolah unggulan. Dengan adanya *full day school* ini menjadikan SDN 47/IV Kota Jambi menjadi sekolah percontohan

dengan segala prestasi yang diraihinya. Dengan adanya program *full day school* ini juga berdampak dalam pelaksanaan pembelajaran di sekolah. Hal ini dapat peneliti temui seperti menarik diteliti dengan adanya penerapan sistem *full day school* memberikan dampak positif dengan meningkatnya prestasi peserta didik baik dalam bidang akademik dan non akademik.

Pandangan lain yaitu fenomena yang terjadi didalam pelaksanaan pembelajaran seperti peserta didik yang terlihat seperti kondisi fisik yang lelah dan letih sehingga dapat mengganggu konsentrasi belajar peserta didik dikarenakan waktu yang cukup lama dan menguras tenaga maupun pikiran sehingga tidak jarang juga kondisi belajar menjadi tidak efektif. Hal ini juga merupakan sebuah dampak negatif yang ditimbulkan dari penerapan sistem *full day school* yang tentunya akan memberikan pengaruh bagi prestasi belajar peserta didik di SDN 47/IV Kota Jambi.

Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan pada tanggal 22 Oktober 2018 peneliti menemukan masalah atau dampak yang ditimbulkan dari diterapkannya sistem *full day school* salah satunya seperti kondisi peserta didik yang lelah dan letih sehinggaa dapat mengganggu konsentrasi belajar peserta didik. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian di Sekolah Dasar Negeri 47/ Kota Jambi yang telah menerapkan sistem *full day school*. Dengan judul **“Dampak Implementasi Full Day School Dalam Pelaksanaan Pembelajaran Di Sekolah Dasar”**.

1.2 Rumusan Masalah

Dari latar belakang masalah yang sudah diuraikan di atas, rumusan masalah yang hendak dikaji dalam penelitian ini adalah “Bagaimana Dampak

Implementasi *Full Day School* Dalam Pelaksanaan Pembelajaran Di Sekolah Dasar?”

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan dampak implementasi *full day school* dalam pelaksanaan pembelajaran di Sekolah Dasar.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoretis

Penelitian diharapkan akan memberikan kontribusi di bidang pendidikan dengan memberikan tambahan referensi dan informasi mengenai dampak yang ditimbulkan dari penerapan *full day school* dan memperluas pengetahuan khususnya mengenai dampak implementasi *full day school* dalam pelaksanaan pembelajaran di Sekolah Dasar.

1.4.2 Manfaat Praktis

Secara praktis, penelitian ini memberikan manfaat bagi semua pihak, diantaranya adalah sebagai berikut:

- a. Melalui penelitian ini, diharapkan dapat menjadi bahan kajian mengenai dampak *full day school* yang terjadi di sekolah.
- b. Melalui hasil penelitian ini diharapkan pendidik memiliki pengetahuan dan wawasan tentang dampak implementasi *full day school* dalam pelaksanaan pembelajaran di Sekolah Dasar.
- c. Melalui penelitian ini, peserta didik diharapkan dapat lebih mudah memahami dampak implementasi *full day school* dalam pelaksanaan pembelajaran di Sekolah Dasar.